

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi tersebut merupakan suatu proses saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan ketrampilan.²

Pendidik adalah peran dari seorang guru di suatu instansi pendidikan atau sekolah. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.³

Peranan guru di dalam kelas adalah sebagai pengajar ataupun pembimbing harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif di dalam kelas. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga

² Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) hlm. 3

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Men gajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986) hlm.123

guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.⁴

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak peserta didik akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Peserta didik yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga peserta didik itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan baik. Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik yang bersangkutan.

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan untuk belajar, hal ini terkait dengan pentingnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang kurang baik dalam belajar, malas, tidak semangat dalam belajar dan tidak mempunyai cita-cita, akan didorong untuk menjadi peserta didik yang bersemangat belajar dan mempunyai cita-cita setinggi langit.

Khususnya guru yang mengajar pelajaran pendidikan agama islam mempunyai peran untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah

⁴ *Ibid*, hlm. 17

SWT, selain itu juga mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi pada peserta didik supaya semangat dan tidak malas dalam belajar pendidikan agama Islam, karena tujuan pendidikan tersebut menjadikannya pribadi yang utuh secara rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar serta normal karena ketaqwaan kepada Allah SWT.

Motivasi penting dimiliki oleh peserta didik dan hal tersebut tidak terlepas dari peran pendidik, atau guru yang mengajar mata pelajaran agama islam di suatu sekolah. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema motivasi peserta didik yang terkait dengan peran seorang pendidik. Observasi awal di SMA Negeri 1 Balapulang, khususnya kelas XI IPS 1-5 dilakukan oleh peneliti sebagai dasar pengambilan judul penelitian. Observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Balapulang khususnya kelas XI IPS berlangsung dengan baik, namun terdapat beberapa permasalahan yang sering terlihat diantaranya adalah peserta didik yang kurang semangat untuk belajar. Pada saat bel tanda masuk kelas berbunyi masih ada peserta didik yang bermain diluar kelas dengan alasan menunggu guru. Pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Jika ada pelajaran pendidikan agama Islam ada peserta didik yang lupa tidak membawa buku pelajarannya. Pada saat pelajaran kosong dan guru memberikan tugas, peserta didik sebagian ada yang tidak mengerjakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai peranan seorang guru agama Islam untuk memotivasi belajar peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik, dalam bentuk judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang Kabupaten Tegal (Tahun pelajaran 2016/2017)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu usaha akan lebih baik terarah jika dilandasi dengan tujuan yang nyata dan terdapat kegunaan penelitian yang diharapkan bisa diimplementasikan setelah penelitian dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya dari penelitian tersebut adalah:

1. Secara teoritik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur atau tambahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian di bidang pendidikan khususnya tentang motivasi belajar

2. Secara praktik

Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain yaitu sebagai informasi bagi para guru yang merasa sulit dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik. Sehingga guru akan menemukan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik.